

Pengaruh Fungsi *Opening* Dan *Closing Ceremony* Terhadap Kepuasan Penyelenggaraan *Conference* (Studi Kasus: *Event Asia Youth International Model United Nations*)

Annisa Amanda¹ dan Djuni Akbar²

mandasuryalaksana@gmail.com dan djuniakbar@gmail.com

ABSTRACT

In organizing an event especially a conference consist of 2 (two) big series of events which are the main events and supporting events. The opening and closing ceremony are the series of supporting events that have important functions which inseparable from the main event, which is meeting session. During the event of Asia Youth International Model United Nations 2018, the opening and closing ceremony are the main basis for the first assessment and impression of the event given by the delegates for the success factors of the event. This research uses qualitative method and determined on the basis of direct observation of the object under study and data collection techniques using observational methods and questionnaire methods. The results of this study show that the success of the opening and closing ceremony have some important functions of the event value and will be affected for the upcoming event Asia Youth International Model United Nations.

Keyword: *closing ceremony, conference, event, opening ceremony*

ABSTRACT

Di dalam penyelenggaraan sebuah *event* khususnya *conference* terdapat 2 (dua) bagian besar rangkaian acara yaitu acara utama dan acara pendukung. *Opening* dan *closing ceremony* merupakan rangkaian acara pendukung yang memiliki fungsi penting yang tidak dapat dipisahkan dari acara utama yaitu *meeting session*. Pada saat pelaksanaan *Asia Youth International Model United Nations 2018*, rangkaian *opening* dan *closing ceremony* menjadi sebuah patokan penilaian yang diberikan oleh para peserta secara tidak langsung terhadap keberhasilan sebuah *conference* tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan ditentukan atas dasar pengamatan secara langsung objek yang diteliti serta teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian observasi dan juga kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan *opening* dan *closing ceremony* memiliki fungsi yang penting terhadap penilaian yang akan berdampak pada keberlanjutan *event Asia Youth International Model United Nations* yang akan datang.

Kata Kunci: *closing ceremony, conference, event, opening ceremony*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan sebuah *conference* merupakan salah satu pilihan yang sering diselenggarakan oleh sebuah kelompok, organisasi, maupun perusahaan. Tujuan dalam penyelenggaraan sebuah *conference* yaitu menjadi sebuah tempat atau wadah perkumpulan yang memiliki tujuan khusus untuk membahas suatu masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama.

Menurut Kesrul, (2004:7), *Conference* atau konferensi adalah suatu pertemuan yang diselenggarakan terutama mengenai bentuk-bentuk tata karma, adat atau kebiasaan yang berdasarkan mufakat umum, dua perjanjian antara negara-negara para penguasa pemerintahan atau perjanjian internasional mengenai topik tawanan perang dan sebagainya.

Conference memiliki keunikan dalam proses penyelenggaraan yaitu di setiap penyelenggaraan memiliki tema khusus yang akan menyesuaikan dengan kebutuhan orang-orang yang memiliki kepentingan sama dengan tema unik tersebut.

Selain tema yang unik, *conference* juga memiliki tantangan tersendiri dalam pengemasan acara tersebut. Penyelenggaraan *conference* dapat terbilang *template* atau serupa dengan *conference* pada umumnya. Maka dari itu merupakan sebuah tantangan bagi para penyelenggara untuk menyuguhkan sesuatu atau pengemasan yang berbeda ataupun unik di dalamnya, salah satunya yaitu dalam rangkaian acara *opening* dan *closing ceremony*.

Rangkaian yang terdapat di dalam sebuah *conference* itu terdiri dari *opening ceremony* sebagai acara pendukung pada awal acara, *meeting session* yang merupakan acara utama di dalam sebuah *conference*, dan *closing ceremony*.

Opening ceremony merupakan rangkaian acara pembuka yang dikemas secara formal, semi formal, maupun secara khusus yang menjadi kesan pertama bagi peserta *conference*. *Opening*

ceremony menjadi sebuah rangkaian acara yang memiliki tantangan dalam pengemasannya dimana menjadi kesan dan sebuah gambaran pertama yang diberikan kepada peserta dalam sebuah acara. *Opening ceremony* memberikan efek yang sangat kuat terhadap penilaian oleh peserta terhadap keberlanjutan acara di hari selanjutnya.

Meeting session merupakan rangkaian utama di sebuah penyelenggaraan *conference* yang dimana di dalamnya terdapat aktivitas yang membahas sebuah permasalahan ataupun isu-isu tertentu yang memang secara sengaja dibahas secara bersama dengan orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama.

Selain itu, rangkaian acara selanjutnya adalah *closing ceremony*. *Closing ceremony* merupakan rangkaian acara penutup dimana rangkaian acara ini merupakan puncak acara bagi para peserta dalam mengakhiri sebuah *conference* yang dikemas secara formal, semi formal, maupun khusus. *Closing ceremony* menjadi rangkaian acara pendukung yang tak kalah pentingnya yaitu sebagai penilaian akhir terhadap keseluruhan acara bagi peserta *conference*.

Ketiga rangkaian acara tersebut memiliki peran masing-masing namun juga memiliki fungsi yang mana ketiga rangkaian acara tersebut memberikan dampak yang besar dan juga tidak dapat dipisahkan salah satunya untuk mencapai keberhasilan dalam penyelenggaraan sebuah *conference*.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan membahas pengaruh fungsi *opening* dan *closing ceremony* terhadap kepuasan penyelenggaraan *event* berdasarkan studi kasus kegiatan *Asia Youth International Model United Nations 2018*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan banyak ditentukan atas dasar pengamatan dari objek yang diteliti dan diperoleh selama praktik kerja lapangan mengenai proses penyelenggaraan *opening* dan *closing ceremony* pada *Asia Youth International Model United Nations 2018*. Peneliti melakukan penelitian tentang

pengaruh fungsi *opening* dan *closing ceremony* terhadap kepuasan penyelenggaraan sebuah conference. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu metode observasi dimana data dan informasi diperoleh dari hasil partisipasi secara langsung sehingga penulis mengikuti seluruh proses rangkaian *opening* dan *closing ceremony* dan dijadikan sebagai bahan laporan dalam penelitian ini. Selain itu, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta untuk penilaian terhadap acara ini.

Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak di bidang *NGO* dan *Event Organizer* yaitu PT IGN Global Network serta waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan yaitu dimulai dari bulan Agustus hingga bulan November 2018 yang mana *event Asia Youth International Model United Nations 2018* diselenggarakan pada tanggal 3-6 November 2018 di Prince Palace Hotel, Bangkok, Thailand dan dihadiri oleh 1066 delegasi dari lebih 70 negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan, *opening* dan *closing ceremony* memiliki fungsi yang sangat signifikan terhadap keberhasilan sebuah acara yang akan berdampak kepada keberlanjutan acaradi masa yang akan datang.

Proses perancangan dan persiapan merupakan langkah utama dalam mengetahui seberapa efektifnya fungsi *opening* dan *closing ceremony* dalam keberhasilan sebuahacara.

Hasil dari fungsi *opening* dan *closing ceremony* ini dibuktikan dengan penilaian yang diterima dari hasil survey terhadap kepuasan para peserta *conference* yang akandipaparkan oleh tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil Survey Kepuasan Opening Ceremony

	No	Jumlah	Nilai	Rata-rata
<i>Poor</i>	1	1	1	1%
<i>Fair</i>	2	12	24	7%
<i>Average</i>	3	36	108	22%
<i>Good</i>	4	71	284	43%
<i>Excellent</i>	5	46	230	28%
		166	647	
Rata-rata		3.89759		

Sumber: Data Diolah PT IGN Global Network (2018)

Dari data di atas menunjukkan bahwa **hasil survey kepuasan terhadap *opening ceremony Asia Youth International Model United Nations 2018* yaitu dengan rata-rata nilai 3,89.**

Adapun hasil survey yang diterima dari peserta kepada *closing ceremony* akan dipaparkan melalui table berikut:

Tabel 2. Tabel Hasil Survey Kepuasan Closing Ceremony

	No	Jumlah	Nilai	Rata-rata
<i>Average</i>	3	28	84	17%
<i>Excellent</i>	5	68	340	41%
<i>Fair</i>	2	9	18	5%
<i>Good</i>	4	60	240	36%
<i>Poor</i>	1	1	1	1%
		166	683	
Rata-rata		4.11445		
		7		

Sumber: Data Diolah PT IGN Global Network (2018)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa **hasil survey kepuasan terhadap *closing ceremony Asia Youth International Model United Nations 2018* cukup baik yaitu dengan rata-rata nilai 4,11.**

Dari hasil temuan di lapangan bahwa fungsi *opening* dan *closing ceremony* merupakan hal yang penting terhadap keberhasilan suatu acara jika dilihat dari

hasilpenilaian terhadap survey di atas.

Pembahasan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi *opening* dan *closing ceremony* dalam penyelenggaraan sebuah *conference* melalui proses pengemasan setiap rangkaian acara pada *opening* dan *closing ceremony* secara menarik sehingga menghasilkan keberhasilan pada *event Asia Youth International Model United Nations 2018*. Selain itu, jika pengemasan rangkaian *opening* dan *closing ceremony* berhasil, maka akan berdampak kepada keberhasilan *event* secara menyeluruh dan juga berdampak pada keberlanjutan *event* yang akan datang.

Pengemasan disetiap rangkaian acara *opening* dan *closing ceremony* ini diberikan secara menarik kepada seluruh peserta *conference*. Berikut ini adalah uraian rangkaian acara dalam pelaksanaan *opening* hingga *closing ceremony Asia Youth International Model United Nations 2018* yang dikemas dengan baik sehingga terjalannya fungsi *opening* dan *closing ceremony*.

Pelaksanaan Opening Ceremony

Opening ceremony yaitu rangkaian awal dalam sebuah acara yang dikemas secara menarik agar memberikan kesan pertama yang baik kepada peserta yang dimana menjadi sebuah acuan penilaian pertama terhadap keseluruhan acara. Dalam pelaksanaan *opening ceremony*, proses yang harus dipersiapkan yaitu kepada seluruh pengisi acara baik *MC*, *Speaker*, *Performer*, dan juga peserta maupun elemen multimedia yang harus dipersiapkan secara matang. Setelah seluruh pengisi acara dan juga persiapan multimedia yang sudah matang, langkah selanjutnya yaitu pengekseskusion langsung

rangkaian *opening ceremony* yang akan diikuti oleh peserta *conference* atau delegasi. Fungsi dari pelaksanaan *opening ceremony* yaitu sebagai langkah awal pengenalan sebuah *event* dengan pengemasan berupa informasi *event* seperti adanya pembahasan tema *event* oleh para pembicara maupun penyuguhan hiburan atau penampilan yang menjadi sebuah kegiatan yang diikuti peserta sebelum menjalani sesi *meeting*. Selain itu, *opening ceremony* juga menjadi *first impression* atau penilaian pertama terhadap *conference* ini.

Berikut ini adalah uraian dari rangkaian acara pada *opening ceremony Asia Youth International Model United Nations 2018*:

1. Opening by MC

Di dalam penyelenggaraan *Asia Youth International Model United Nations 2018*, acara *opening ceremony* dibuka dengan pembukaan oleh *MC* yaitu pada pukul 18.00. Pembukaan ini diisi oleh 2 (dua) orang *MC* yang berasal dari Thammasat University Thailand yaitu oleh Weerapot Bunlong dan Taratan Intarachatorn.

2. Opening Remarks by the Secretary General

Opening Remarks yaitu sebuah kata sambutan yang diberikan oleh *Secretary General* atau Kepala Sidang Simulasi PBB bernama Sakhir Ali Qureshi yang diwakilkan oleh Maryani sebagai *Project Manager* dikarenakan *Secretary General* berhalangan hadir di hari pertama.

3. AYIMUN Declaration

AYIMUN Declaration yaitu sebuah bentuk perjanjian yang dibacakan oleh *Project Manager* dan diikuti oleh seluruh delegasi sekaligus sebagai pembukaan *conference Asia Youth International Model United Nations 2018* secara resmi.

4. Speech by the Keynote Speaker

Di dalam rangkaian acara ini sudah dimulai masuk ke dalam acara formal yang dimana *Keynote Speaker* sebagai pembicara

utama akan memaparkan materi yang terkait dengan tema besar *Pursuing Global Peace Through Diplomacy*. Pemaparan materi ini akan disampaikan oleh Dr. Dino Patti Djalal sebagai *Keynote Speaker* dalam acara ini.

5. AYIMUN Grand Symposium

AYIMUN Grand Symposium merupakan salah satu rangkaian acara dimana mengundang 2 (dua) pembicara ahli di bidang masing-masing yang akan berkaitan dengan tema besar acara *Asia Youth International Model United Nations 2018*. Pembicara yang hadir dalam *AYIMUN Grand Symposium* ini yaitu Ass. Prof. Dr. Rosalia Sciortino Sumaryono dengan latar belakang *Associate Professor at the Institute for Population and Social Research at Mahidol University*. Selain itu, adapun satu pembicara lainnya adalah Sipim Sornbanlang, B.A., M.P.S., Ph.D dengan latar belakang *Head of Political Science Srinakharinwirot University*.

6. Thailand Local Performance

Acara selanjutnya dilanjutkan dengan penampilan dari penari tradisional Thailand. Penari tradisional asal Thailand ini bernama *Fon Khan Dok* yaitu tarian tradisional asli dari Thailand utara.

7. Gala Dinner

Gala dinner merupakan rangkaian acara yang dimana seluruh delegasi dan pengisi acara diperkenankan untuk menyantap hidangan sekaligus sebagai acara untuk berkenalan antara delegasi satu dengan lainnya yang biasa disebut *networking time*.

8. Introduction to Board of Directors

Dalam rangkaian acara *Introduction to Board of Directors* yaitu sebuah perkenalan para *chairs* dan *co-chairs* atau pemimpin rapat *conference* kepada seluruh delegasi.

9. MUN 101

MUN 101 merupakan rangkaian acara perkenalan terhadap simulasi *meeting*

yang akan dilaksanakan dalam *meeting session*. Simulasi *MUN 101* diperagakan dan dipaparkan oleh perwakilan dari *Board of Directors* sebanyak 3 (tiga) perwakilan.

Pelaksanaan Closing Ceremony

Closing ceremony yaitu rangkaian akhir dalam sebuah penyelenggaraan suatu *event* yang menjadi salah satu acuan penilaian keberhasilan sebuah acara dan dikemas secara menarik agar memberikan penilaian baik terhadap penyelenggaraan acara yang akan berdampak kepada keberlanjutan *event* di tahun yang akan datang.

Proses pelaksanaan *closing ceremony* ini memiliki beberapa rangkaian acara yang serupa dengan *opening ceremony*. Namun, perbedaan yang utama yaitu terdapat pada fungsi *closing ceremony* ini sendiri. Fungsi dari *closing ceremony* ini yaitu sebagai sebuah rangkaian acara penutupan yang harus dikemas secara menarik agar memberikan kesan baik bagi para peserta *conference* dan *closing ceremony* menjadi sebuah penilaian akhir dalam keberhasilan sebuah *event*. Berikut ini adalah rangkaian acara pada *closing ceremony Asia Youth International Model United Nations 2018*:

1. *Opening by MC*
2. *Closing Remarks by the Secretary General*
3. *Cultural performance by the Delegates*
4. *Gala Dinner*
5. *Sesi Penghargaan / Awarding Session*
6. *Appreciation to Board of Directors*
7. *Closing by MC*
8. *Special Performance*

Dari proses pelaksanaan *opening* dan *closing ceremony Asia Youth International Model United Nations 2018* tersebut dapat ditemukan fungsi yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan juga keberlanjutan sebuah acara seperti:

1. *Opening* dan *closing ceremony* menjadi sebuah penilaian penting yang diberikan

oleh peserta selama berlangsungnya acara.

2. *Opening* dan *closing ceremony* menjadikan sebuah rangkaian acara yang bersifat informatif yang menggambarkan keseluruhan acara.
3. *Opening* dan *closing ceremony* memberikan dampak penilaian kepada acara utama yaitu *meeting session* dan juga terhadap keberlanjutan acara di masa yang akan datang.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengimplementasikan hasil penelitian pertama ini yaitu keberhasilan fungsi *opening* dan *closing ceremony* pada *event* pertama ke *event* kedua dengan mengetahui pengaruh dari keberhasilan fungsi *opening* dan *closing ceremony* terhadap antusiasme *event* yang sama di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Penyelenggaraan *Asia Youth International Model United Nations* 2018 yang memiliki 3 rangkaian acara besar yaitu *meeting session* sebagai acara utama, *opening ceremony*, dan *closing ceremony* sebagai acara pendukung memiliki fungsi *Opening*. Dan *closing ceremony* merupakan rangkaian pendukung acara yang memiliki fungsi penting terhadap keberhasilan *event* secara menyeluruh dan memiliki pengaruh dalam penilaian sebuah *meeting session* sehingga menjadi acuan dalam keberlanjutan *event* di masa yang akan datang.

SARAN

1. Pengemasan *opening* dan *closing ceremony* harus lebih kreatif untuk *event* di masa yang akan datang agar memberikan kesan lebih menarik

kepada peserta yang akan datang.

2. Apabila ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat mengimplementasikan penelitian ini untuk penyelenggaraan acara di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Allen, Judy. (2008). *Event Planning: The Ultimate Guide To Successful Meetings, Corporate Events, Fundraising Galas, Conferences, Conventions, Incentives and Other Special Events*. New York: John Wiley and Sons.
2. (D.Lawson,Fred, *Conference, Convention and Exhibition Facilities, The Architecture Press, London, 1981, hal. 2).*